

UNITRI Press

Noer Hayati

-  Lecture -- no repository 015
-  Lecture
-  Gambella University

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3372364765

Submission Date
Oct 14, 2025, 3:54 AM GMT+2

Download Date
Oct 14, 2025, 3:56 AM GMT+2

File Name
Noer_Hayati_2020120053.docx

File Size
82.9 KB

10 Pages

1,522 Words

10,290 Characters

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 7%  Internet sources
- 3%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

7%	Internet sources
3%	Publications
1%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	rinjani.unitri.ac.id	2%
2	Internet	jp.feb.unsoed.ac.id	<1%
3	Internet	docplayer.info	<1%
4	Internet	www.radarcirebon.tv	<1%
5	Internet	www.synnexmetrodata.com	<1%
6	Internet	balladsofeurope.pl	<1%
7	Internet	repository.usu.ac.id	<1%
8	Internet	text-id.123dok.com	<1%
9	Publication	Angelica Claudia Pogaga, Sifrid S Pangemanan, Jessy D. L Warongan. "Penerapan ...	<1%
10	Publication	Melisa Samosir, Rini Suwartika Kusumadiarti. "PERANCANGAN SISTEM INFORMAS...	<1%
11	Internet	doku.pub	<1%

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, METODE
PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG
(STUDI KASUS TOKO ISMA AL BANI)

1



Disusun [REDACTED] :

NOER HAYATI

[REDACTED] :2020120053

FAKULTAS EKONOMI

2025

menyelidiki bagaimana Toko Isma Al Bani menerapkan teknik penilaian persediaan, sistem pencatatan, dan sistem pengendalian internal. Data dikumpulkan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumen terkait. Berdasarkan temuan penelitian, prosedur pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual, dan pengendalian internal yang diterapkan masih sederhana. Lebih lanjut, teknik penilaian persediaan belum digunakan secara konsisten, yang dapat mengakibatkan data yang tidak akurat, manajemen stok yang buruk, dan kesalahan pencatatan. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyarankan agar Toko Isma Al Bani meningkatkan sistem pengendalian internalnya, menciptakan praktik pencatatan yang lebih terstruktur, dan memanfaatkan teknologi dasar untuk meningkatkan presisi dan efektivitas manajemen persediaan.

Kata Kunci : UMKM, Sistem Pengendalian Intern, Pencatatan, Penilaian Persediaan,

1

Kapasitasnya dalam menciptakan lapangan kerja, merangsang kegiatan ekonomi regional, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, usaha kecil sangat penting bagi perekonomian nasional. Salah satu sektor UMKM yang cukup berkembang adalah industri makanan ringan tradisional, yang tidak hanya menjadi produk konsumsi tetapi juga bagian dari identitas budaya daerah. Di antara banyak pelaku UMKM, Toko Isma Al Bani merupakan salah satu yang beroperasi di bidang produksi makanan ringan khas Madura yaitu rengginang.

4

Membuat camilan, khususnya rengginang Madura (kerupuk beras), adalah spesialisasi perusahaan sederhana Isma Al Bani Shop. Perusahaan ini dianggap sebagai salah satu produsen rengginang teratas di daerah tersebut dan telah beroperasi selama lebih dari sepuluh tahun. Operasi manufaktur toko dapat mengubah sekitar 500 kg beras ketan per hari menjadi rengginang yang siap dijual. Dengan kemampuan manufaktur ini, persediaan harian bahan baku dan barang jadi bernilai jumlah yang signifikan.

hingga bahan baku digunakan setiap hari jika harga beras ketan antara Rp 15.000 dan Rp 16.000. Angka ini tidak termasuk harga rempah-rempah, kemasan, dan stok barang yang siap dijual.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, sistem pengendalian intern yang diterapkan di Toko Isma Al Bani masih bersifat sederhana. Pencatatan persediaan dilakukan secara manual tanpa sistem terintegrasi, sehingga berisiko menimbulkan ketidak sesuaian data antara catatan dan kondisi fisik persediaan. Selain itu, metode pencatatan yang digunakan belum sepenuhnya mengacu pada standar akuntansi, dan metode penilaian persediaan yang dipakai belum memiliki konsistensi yang jelas sesuai dengan SAK EMKM.

Kondisi hasil studi

menyoroti bahwa kurangnya informasi dan pemahaman yang terbatas masih menghalangi banyak perusahaan kecil untuk menerapkan prosedur pencatatan dan penilaian persediaan sesuai standar akuntansi. Kesimpulan serupa dicapai oleh Fendiyatmi (2019), yang menyatakan bahwa pencatatan manual yang tidak sistematis dan pengendalian internal yang tidak memadai seringkali menyebabkan laporan keuangan perusahaan kecil kurang mencerminkan kondisi sebenarnya. Sementara itu, Aprillalia (2020) menggarisbawahi bahwa akurasi pelaporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknik pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat.

Persediaan dijelaskan oleh Kieso dkk. dalam Karlina dan Ernawati (2022:158) sebagai aset yang dimiliki dan dijual oleh suatu bisnis selama operasi bisnis reguler atau digunakan dalam manufaktur. Karena persediaan berkontribusi langsung terhadap pencapaian profitabilitas bisnis, persediaan

merupakan komponen aset yang penting. Keakuratan pelaporan keuangan, efektivitas manajemen biaya, dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial dapat dipengaruhi oleh kelemahan dalam pengendalian, dokumentasi, dan penilaian persediaan.

Kondisi tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena pengendalian intern yang lemah, pencatatan yang tidak terstruktur, dan penilaian persediaan yang tidak konsisten dapat berdampak langsung pada perhitungan laba rugi, pengendalian biaya, serta keberlangsungan usaha. Berdasarkan prinsip akuntansi yang relevan, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang sistem pengendalian internal, praktik pencatatan, dan penilaian persediaan Toko Isma Al Bani. Studi ini juga akan menghasilkan saran perbaikan praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku bisnis sejenis.

Namun, agar operasional perusahaan dapat terlaksana dengan sukses dan efisien, perputaran modal dan volume penjualan yang tinggi memerlukan sistem pengendalian internal yang terencana dengan baik, teknik pencatatan, dan evaluasi persediaan. Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada Toko Isma Al Bani, antara lain:

1. Sistem Pengendalian Intern

Pengawasan terhadap proses produksi dan penyimpanan barang belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik. Prosedur penerimaan bahan baku, pencatatan keluar-masuk barang, serta pengecekan kualitas masih dilakukan secara manual tanpa adanya standar tertulis yang baku. Hal ini berpotensi

menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan stok, atau bahkan kerugian akibat barang rusak.

2. Metode Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan masih dilakukan secara sederhana menggunakan buku tulis atau catatan manual tanpa dukungan perangkat lunak akuntansi. Akibatnya, informasi stok dan nilai persediaan kurang akurat, sulit diperbarui secara real time, dan rawan terjadi perbedaan antara catatan dan stok fisik di gudang.

3. Metode Penilaian Persediaan

Toko Isma Al Bani belum menggunakan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan SAK EMKM 2018. Perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead masih dilakukan secara perkiraan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang mencerminkan nilai persediaan secara wajar.

Kondisi tersebut menjadi masalah penting karena pengendalian intern yang lemah, pencatatan yang tidak rapi, dan penilaian persediaan yang tidak tepat akan berdampak pada keakuratan laporan keuangan, pengambilan keputusan bisnis, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dari pihak eksternal.

Mengingat konteks ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik sistem pengendalian internal, prosedur pencatatan, dan penilaian persediaan Toko Isma Al Bani telah diterapkan [REDACTED] juga diharapkan dapat

memberikan gambaran realistis tentang kondisi manajemen persediaan di industri ini dan menghasilkan saran perbaikan yang bermanfaat bagi Toko Isma Al Bani dan perusahaan sejenis lainnya.

Efisien operasional perusahaan mana pun, termasuk Toko Isma Al Bani, sangat bergantung pada inventaris. Komponen utama dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional manufaktur dan penjualan adalah manajemen stok yang efisien dan terorganisir dengan baik. Untuk menyediakan data keuangan yang andal dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen, penerapan sistem pencatatan dan penilaian inventaris yang sesuai dengan aturan akuntansi yang relevan juga penting.

Meskipun perusahaan dagang dan organisasi jasa menggunakan proses transaksi yang serupa, terdapat perbedaan signifikan dalam cara penetapan harga pokok barang yang dipasok, yang berkaitan langsung dengan persediaan. Perusahaan dagang mengurangi persediaan mereka dengan menghitung harga pokok produk yang terjual pada saat penjualan. Namun, tidak semua perusahaan menggunakan teknik penilaian dan pencatatan persediaan yang sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Karena kurangnya pengetahuan tentang teknik terbaru, kurangnya informasi, atau keengganan untuk mengubah proses yang ada, banyak perusahaan masih kesulitan menerapkan pendekatan yang tepat (Anwar & Karamoy, 2014).

Persediaan perusahaan, yang mencakup sumber daya

akhir dan komoditas

siap dijual, merupakan aset penting yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Mencapai profitabilitas perusahaan dan memfasilitasi operasional bisnis yang efisien sangat bergantung pada persediaan. Karena adanya aktivitas jual beli yang konstan, persediaan merupakan komponen aset dalam organisasi perdagangan dengan perputaran terbesar. Oleh karena itu, untuk

operasional bisnis, diperlukan perencanaan, pengawasan persediaan yang efisien.

Penelitian ini mengkaji bagaimana Toko Isma Al Bani menerapkan teknik sistem pengendalian internal, protokol pencatatan, dan penilaian persediaan peraturan

2018.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persediaan dikelola di Toko Isma Al Bani menggunakan sistem pengendalian internal?
2. Sistem pencatatan persediaan apa yang digunakan Toko Isma Al Bani, dan apakah sistem tersebut mematuhi aturan SAK EMKM 2018?
3. Teknik penilaian persediaan apa yang digunakan Toko Isma Al Bani?
4. Apa saja masalah pengendalian internal, pelacakan persediaan, dan penilaian yang dihadapi Toko Isma Al Bani?

5. efektivitas sistem pengendalian internal Toko Isma Al Bani serta ketepatan penilaian dan pencatatan persediaan?

8

Untuk [REDACTED] pengendalian intern [REDACTED] Toko Isma Al Bani terkait persediaan barang.

2. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan yang digunakan Toko Isma Al Bani dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan SAK EMKM Tahun 2018.

3. Untuk mengidentifikasi metode penilaian persediaan yang diterapkan pada Toko Isma Al Bani.

4. Untuk mengungkap kendala yang dihadapi dalam penerapan pengendalian intern, pencatatan, dan penilaian persediaan barang.

5. Untuk memberikan rekomendasi atau solusi yang dapat membantu meningkatkan pengendalian intern serta pencatatan dan penilaian persediaan barang pada Toko Isma Al Bani.

3

[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED] memajukan pemahaman akuntansi, terutama terkait penerapan aturan akuntansi dalam pencatatan dan penilaian inventaris perusahaan kecil. Temuan ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk studi selanjutnya tentang manajemen dan pengendalian inventaris di perusahaan kecil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Toko Isma Al Bani:

Diharapkan bahwa studi ini akan berkontribusi pada peningkatan sistem pengendalian, sehingga lebih efisien dalam mencegah penipuan, kerusakan, dan kehilangan komoditas. Lebih lanjut, temuan ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menggunakan teknik pencatatan dan penilaian inventaris yang mematuhi standar akuntansi yang relevan.

b. Bagi Pelaku UMKM Lain:

Menjadi contoh studi kasus yang dapat dijadikan acuan untuk mengelola persediaan secara lebih baik.

3. Bagi Akademisi dan Mahasiswa:

Memberikan bahan pembelajaran dan studi referensi dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian intern, pencatatan, dan penilaian persediaan pada usaha kecil.

4. Manfaat bagi Penulis

penelitian menerapkan diperoleh perkuliahan secara langsung dalam lingkungan bisnis. Hal ini diharapkan dapat mendorong perpaduan yang konstruktif antara teori akademis dengan penerapannya di dunia kerja.